

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPOSISI  
MENGUNAKAN MODEL *PICTURE AND PICTURE* PADA SISWA KELAS X  
SMA NEGERI 1 SUNGAI RAYA KEPULAUAN**

Suci Lutfiya Muhlisah<sup>1</sup>, Mai Yuliastri Simarmata<sup>2</sup>,

Fitri Wulansari<sup>3</sup>, Arni<sup>4</sup>, <sup>5</sup>Fitriani

<sup>1,2,3,4,5</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas PGRI Pontianak,

[1sucilutffiya@gmail.com](mailto:sucilutffiya@gmail.com) [2maiyliastrisimarmata85@gmail.com](mailto:maiyliastrisimarmata85@gmail.com)

[3fiwusa84@gmail.com](mailto:fiwusa84@gmail.com) [4arniardini1983@gmail.com](mailto:arniardini1983@gmail.com) [5fitrianiyahya73@gmail.com](mailto:fitrianiyahya73@gmail.com)

**ABSTRACT**

*This study aims to apply the picture and picture learning model in teaching expository text writing to Class XC students of SMA Negeri 1 Sungai Raya Kepulauan. The research design follows a classroom action research approach. The subjects of the study were 34 students from Class XC at SMA Negeri 1 Sungai Raya Kepulauan. The data collection techniques used in this research include direct observation, direct communication, measurement, and document study. The data collection tools consist of observation sheets, interview sheets, tests, and documentation. The research was conducted in two cycles, namely Cycle I and Cycle II. Each cycle in this study involved four steps: planning, implementation, observation, and reflection. The results of this study show that the learning outcomes for expository text writing using the picture and picture model in Class XC students of SMA Negeri 1 Sungai Raya Kepulauan improved, with the mastery percentage increasing from 29.72% in the pre-cycle stage to 61.76% in Cycle I and 79.41% in Cycle II. It can be concluded that the use of the picture and picture learning model can enhance the learning outcomes for expository text writing among Class XC students of SMA Negeri 1 Sungai Raya Kepulauan.*

*Keywords: Writing, Exposition Text, Picture and Picture*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan penerapan pembelajaran menulis teks eksposisi dengan menggunakan model *picture and picture* di kelas X C SMA Negeri 1 Sungai Raya Kepulauan. Rancangan Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas. Adapun subjek penelitian adalah siswa kelas XC SMA Negeri 1 Sungai Raya Kepulauan yang terdiri dari 34 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik observasi langsung, teknik komunikasi langsung, teknik pengukuran dan teknik studi dokumenter, sedangkan alat pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu lembar observasi, lembar wawancara, tes, dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan sebanyak dua kali atau dua siklus yang terdiri dari siklus I dan siklus II. Pada setiap siklus dalam penelitian ini terdapat empat langkah-langkah, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar materi menulis teks eksposisi menggunakan model *picture and picture* pada siswa kelas XC SMA Negeri 1 Sungai Raya Kepulauan mengalami peningkatan, mulai dari persentase ketuntasan pra siklus 29,72%, Siklus I 61,76% dan Siklus II 79,41%. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan

menggunakan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar materi menulis pada siswa kelas XC SMA Negeri 1 Sungai Raya Kepulauan.

Kata Kunci: Menulis, Teks Eksposisi, *Picture And Picture*

## **A. Pendahuluan**

Keterampilan menulis merupakan kemampuan dalam menuangkan ide, pengalaman, gagasan, dan pengetahuan dalam bentuk bahasa tulis sehingga orang lain bisa membaca tulisan tersebut. Keterampilan menulis termasuk aspek dalam pembelajaran bahasa Indonesia, karena dengan adanya aspek keterampilan menulis siswa bisa dengan mudah mengungkapkan apa yang sedang mereka pikirkan. Sumardi, dkk (2020:86) "Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang sangat kompleks, siswa tidak hanya menuangkan ide tetapi, siswa juga dituntut untuk menuangkan gagasan, konsep, perasaan, dan kemauan". Dalam dunia pendidikan, keterampilan menulis merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa. Kemampuan ini tidak hanya penting untuk mencapai prestasi akademik yang baik, tetapi juga untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Salah satu jenis teks yang sering diajarkan dalam kurikulum bahasa Indonesia adalah teks eksposisi.

Menulis teks eksposisi merupakan keterampilan yang memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia untuk menyampaikan informasi sejelas-jelasnya, menambah wawasan, dan pengetahuan. Ramadania dan Iswandi (2020:13) "Teks eksposisi adalah teks yang memberikan informasi kepada pembaca yang diperkuat dengan fakta atau data yang disajikan oleh penulis". Teks eksposisi berfungsi untuk menyampaikan informasi atau penjelasan secara jelas dan logis sehingga pembaca dapat memahami topik yang dibahas dengan baik. Teks eksposisi ialah jenis teks ilmiah/nonfiksi yang digunakan sebagai media yang menguraikan pendapat seseorang berupa argumen yang sifatnya fakta dan logis serta memberikan pengertian dan penjelasan dengan menggunakan gaya bahasa. Ada pun sejalan dengan materi tersebut adanya model pembelajaran yang sesuai dan tepat untuk digunakan adalah model *Picture And Picture*.

Model pembelajaran *picture and picture* merupakan model pembelajaran yang digunakan di kelas untuk membantu siswa memahami konsep-konsep yang

diajarkan dengan menggunakan gambar sebagai sarana untuk memperjelas materi yang diajarkan. Ada pun teori yang digunakan Shoimin (2020:68) Menyatakan “*Picture And Picture* merupakan model belajar menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan logis. Model pembelajaran ini mengandalkan gambar yang menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran”. *Picture And Picture* merupakan model pembelajaran yang bisa membuat siswa lebih aktif untuk menulis teks eksposisi dengan menggunakan model pembelajaran ini siswa akan mengungkapkan pandangan atau fakta tanpa memihak atau memberikan pendapat pribadi yang kuat.

Berdasarkan hasil pra observasi Pada tanggal 13 Maret 2024 hasil wawancara terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia Ibu Elsy Diarni, S.Pd. *Pertama*, di temukan masalah dalam kemampuan peserta didik memahami materi serta belum tercapainya standar ketuntasan peserta didik. *Kedua*, kendala yang dihadapi oleh guru saat mengajar adalah peserta didik yang sulit dalam tata bahasa dan ejaan sering menyebabkan kesalahan dalam penulisan. *Ketiga*, Banyak siswa merasa tidak tertarik atau kurang termotivasi untuk menulis. Hal ini bisa disebabkan oleh anggapan bahwa

menulis itu sulit atau membosankan. *Keempat*, Materi tersebut belum tuntas dikarenakan peserta didik yang kurangnya pemahaman konsep dasar teks eksposisi. Penulis memilih kelas Xc karena nilai siswa di kelas Xc masih banyak yang belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Dari keseluruhan siswa kelas Xc yang berjumlah 37 hanya 13 siswa yang memperoleh nilai tinggi dan memenuhi ketuntasan, sedangkan 24 siswa nilainya rendah. Nilai rata-rata peserta didik kelas Xc masih rendah yaitu 53% (terlampir) dari Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP).

Untuk mengatasi permasalahan yang ada, dibutuhkan penerapan model pembelajaran yang menarik siswa dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Model ini merupakan salah satu teknik pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media untuk merangsang imajinasi dan kreativitas siswa. Melalui gambar-gambar yang disajikan, siswa diajak untuk mengamati, menganalisis, dan menghubungkan informasi yang ada sehingga dapat membantu mereka dalam menyusun teks eksposisi dengan lebih baik. Penggunaan model pembelajaran *Picture And Picture* pada proses belajar-mengajar di kelas X diharapkan dapat

memberikan pengalaman baru kepada peserta didik, terutama dalam materi Teks Eksposisi dimana nilai peserta didik masih belum mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran, terutama di kelas Xc. Alasan penulis menggunakan kelas Xc diantara kelas Xa, Xb, Xc dan Xd sebagai subjek penelitian adalah karena hasil belajar peserta didik di kelas Xc yang belum memuaskan sehingga diperlukan penggunaan serta perlu perhatian khusus.

Alasan peneliti memilih penelitian tindakan kelas, yaitu adanya masalah yang akan di jadikan topik dalam memecahkan masalah dan meningkatkan mutu pembelajaran. Penelitian tindak kelas ini juga dapat meningkatkan kinerja guru dan membantu guru untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mencapai suatu tujuan terkhusus mata pelajaran bahasa Indonesia. Suwandi (2017:11) Menyatakan "PTK suatu penelitian yang bersifat reflektif yang didasarkan pada kondisi riil yang kemudian dicari permasalahannya dan ditindaklanjuti dengan melakukan tindakan-tindakan nyata yang terencana dan terukur". Fokus peningkatan pembelajaran terutama difokuskan pada materi teks eksposisi. Guru diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran

*Picture And Picture* untuk memfasilitasi proses belajar-mengajar, dengan penekanan pada pembelajaran yang konkret dan memberikan ruang bagi peserta didik untuk lebih aktif, kreatif, dan inovatif. Penggunaan model ini diharapkan dapat mempermudah peserta didik dalam mengekspresikan pemikiran atau ide mereka dalam bentuk tulisan kalimat.

Peneliti memilih SMA Negeri 1 Sungai Raya Kepulauan sebagai tempat penelitian karena dari hasil pra-observasi, ditemukan masalah dalam kemampuan siswa dalam materi teks eksposisi, serta belum tercapainya standar ketuntasan siswa. Penelitian dilakukan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa, dan lokasi tersebut dipilih karena aksesnya yang mudah dan cepat, memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik menggunakan model pembelajaran *Picture And Picture* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada Materi teks eksposisi pada siswa kelas Xc SMA Negeri 1 Sungai Raya Kepulauan

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yang mana metode ini merupakan jenis metode penelitian yang biasa dipakai untuk menguraikan atau

menjelaskan terkait suatu hasil penelitian. Sejalan dengan pemahaman tersebut Syahrizal dan Jailani (2023:17) mengatakan bahwa metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat, penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan kegiatan, sikap, pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh dari suatu fenomena, penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya. Ramdhan (2021:7) Penelitian deskriptif adalah penelitian dengan menggunakan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian.

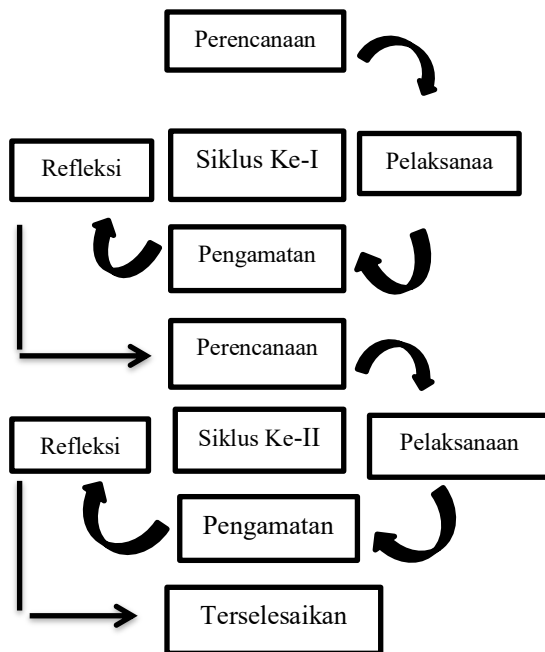
Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara sistematis, rasional, dan terencana dalam bidang pendidikan dari berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru yang bertujuan untuk memperbaiki proses pengajaran yang menjadi tanggung jawab disekolah. Penelitian tindakan kelas adalah cara suatu kelompok atau

seseorang dalam mengorganisasi sebuah kondisi dimana mereka dapat mempelajari pengalaman mereka dan membuat pengalaman mereka dapat diakses oleh orang lain. Sedangkan kelas adalah tempat para guru melakukan penelitian, dengan dimungkinkan mereka dapat bekerja sebagai guru ditempat kerjanya.

Sani, dkk (2020:1) Menyatakan “Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang berorientasi pada penerapan tindakan dengan tujuan meningkatkan mutu atau menyelesaikan masalah pada suatu kelompok subjek yang diteliti dan mengamati tingkat keberhasilan atau akibat tindakan yang dilakukan”. Sejalan dengan pendapat Suwandi (2017:5) Menyatakan “ Penelitian Tindakan Kelas adalah studi yang dilakukan untuk memperbaiki diri sendiri, pengalaman kerja sendiri, tetapi dilakukan secara sistematis, terencana”.

Rancangan dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian tindakan kelas yang memiliki tujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Sungai Raya Kepulauan. Model penelitian tindakan kelas yang digunakan adalah model siklus. Arikunto (2019:42) Menyatakan bahwa “Terdapat empat langkah dalam melakukan penelitian tindakan kelas,

yaitu : Perencanaan (pleaning), pelaksanaan (acting), pengamatan (observasi), dan refleksi (reflecting). Adapun keempat tahapan tersebut merupakan siklus 1. Dalam penelitian ini dilakukan 2 siklus. Tahapan siklus disajikan dalam gambar berikut. Adapun keempat tahapan tersebut merupakan satu siklus. Dalam penelitian ini akan dilakukan dua siklus.



Gambar 01.

Alur siklus penelitian tindakan kelas  
(Arikunto 2019:42)

### **C.Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XC Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA Negeri 1 Sungai Raya Kepulauan dengan siswa berjumlah 34. Penelitian ini berbentuk PTK (Penelitian Tindakan Kelas) yang

dilakukan oleh guru di kelas melalui serangkaian proses. Hasil dan pembahasan pada penelitian ini yaitu proses dan hasil, proses pelaksanaan materi menulis teks eksposisi menggunakan model pembelajaran *picture and picture* pada siswa kelas XC SMA Negeri 1 Sungai Raya Kepulauan sebagai berikut.

Penelitian pra siklus merupakan tahap awal dalam penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam materi menulis teks eksposisi. Pada tahap ini, dilakukan observasi dan pemantauan pembelajaran secara bersamaan oleh guru, yang menggunakan model pembelajaran konvensional sebelum menerapkan model *picture and picture* yang akan digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

#### **Siklus I**

Hasil penelitian tindakan kelas ini didasarkan pada sumber data yaitu berupa informasi dari guru yang dipertimbangkan dalam penelitian ini, lembar observasi, hasil tes esai, penelitian teks eksposisi, dan data dari pedoman wawancara. Data lembar observasi dari data pengamatan yang diuraikan pada

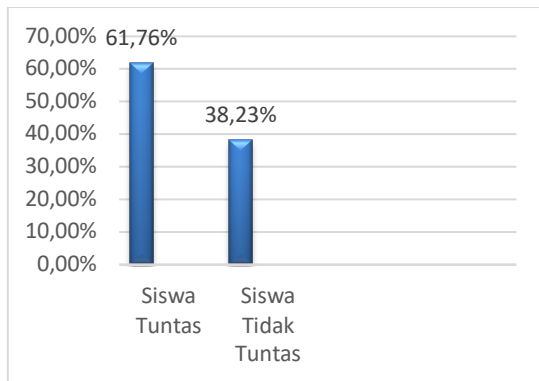
analisis data dan hasil dari penelitian Siklus I yaitu bagi guru mata pelajaran bahasa Indonesia yang menerapkan langkah-langkah model pembelajaran *Picture And Picture* dalam pembelajaran keterampilan menulis teks eksposisi dan lembar observasi bagi siswa selama pembelajaran. Sedangkan data pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai akhir siswa, kemajuan dan peningkatan keterampilan menulis teks eksposisi pada setiap siklusnya.

Hasil dari persentase lembar observasi guru menunjukkan bahwa pelaksanaan penelitian pada siklus I belum optimal. Guru yang mengajar keterampilan menulis teks eksposisi pada siswa kelas XC dengan menggunakan model pembelajaran *Picture And Picture* masih memiliki beberapa aspek yang belum maksimal. Skor yang diperoleh adalah 44 dengan persentase 68,75%.

Hasil menunjukkan bahwa masih terdapat kegiatan siswa yang memberikan perbuatan atau aktivitas membawa proses pembelajaran keterampilan menulis teks eksposisi hasil observasi menggunakan model pembelajaran *picture and picture* kurang optimal sehingga persentase yang dihasilkan juga tergolong kurang

atau masih rendah dibandingkan dengan persentase yang dikehendaki dengan skor yang diperoleh 36 dengan persentase 69,23%.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat kegiatan siswa yang memberikan perbuatan atau aktivitas membawa proses pembelajaran keterampilan menulis teks eksposisi hasil observasi menggunakan model pembelajaran *picture and picture* kurang optimal sehingga persentase yang dihasilkan juga tergolong kurang atau masih rendah dibandingkan dengan persentase yang dikehendaki dengan skor yang diperoleh 36 dengan persentase 69,23%.



**Grafik 01.**

### **Persentase Nilai Menulis Teks Eksposisi Siklus I**

Berdasarkan data dari hasil belajar siswa dari evaluasi pada tabel grafik diatas, dapat disimpulkan bahwa tingkat keberhasilan siswa menulis teks eksposisi menggunakan model picture and picture dikelas XC pada siklus I dapat dilihat dari hasil rata-rata siswa hanya mencapai 64,5 dengan persentase ketuntasan 61,76% yang dimana hanya 21 siswa yang memenuhi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) dari jumlah keseluruhan siswa sebanyak 34 orang. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara persentase ketuntasan masih dalam kategori kurang, hanya sebesar 61,76% ketuntasan belajar siswa tersebut lebih kecil dari persentase rentan nilai yang ingin dikehendaki yaitu sebesar 70%

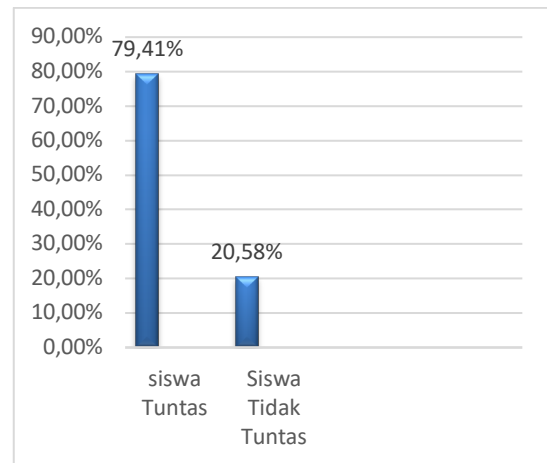
### **Siklus II**

Pelaksanaan kegiatan penelitian pada siklus II ini lebih memfokuskan mengenai kekurangan yang dianggap masih belum maksimal mengenai kekurangan yang dianggap masih belum maksimal pada kegiatan dan refleksi dari siklus I. Oleh karena itu, aspek yang dianggap kurang maksimal dari pelaksanaan penelitian mengenai keterampilan menulis teks eksposisi dalam penelitian siklus I tidak terulang kembali dan diharapkan kekurangan tersebut dapat diperbaiki pada pelaksanaan penelitian siklus II ini.

Hasil dari persentase lembar observasi guru menunjukkan bahwa pelaksanaan penelitian pada siklus II mengalami peningkatan. Guru yang mengaja keterampilan menulis teks eksposisi pada siswa kelas XC dengan menggunakan model picture and picture dalam kriteria baik. Skor yang diperoleh 54 dengan persentase 84,37%, angka persentase tersebut menunjukkan guru melakukan pembelajaran keterampilan menulis teks eksposisi menggunakan model picture and picture pada siswa kelas XC mendukung adanya peningkatan persentase yang sigifikasi dari siklus I hingga siklus II.



Berdasarkan data penilaian aktivitas siswa pada lampiran dari pengamatan yang dilakukan peneliti terhadap siswa dalam proses pembelajaran keterampilan menulis teks eksposisi menggunakan model pembelajaran *picture and picture* di kelas XC. Pada penelitian siklus II ini dapat dikategorikan baik, karena secara persentase ketuntasan sudah lebih tinggi dari persentase yang dikehendaki. Hasil data persentasi observasi siswa mengikuti pembelajaran penelitian siklus II terdapat peningkatan yang mencakup aspek selama kegiatan belajar peserta didik dengan rata-rata sebesar 80,76% dengan skor yang didapatkan dari keseluruhan pengamatan berjumlah 42. Angka persentase pada siklus II ini menunjukkan peserta didik dalam mengikuti pelaksanaan pembelajaran menunjukkan adanya peningkatan presentasi yang signitifikasi siklus I hingga silus II.

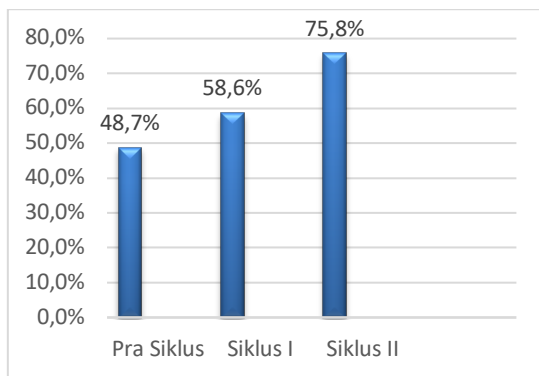


**Grafik 02.**

### **Presentase Nilai Menulis Teks Eksposisi Siklus II**

Berdasarkan data dari hasil belajar siswa dari evaluasi pada tabel grafik diatas, dapat disimpulkan bahwa tingkat keberhasilan siswa menulis teks eksposisi menggunakan model *picture and picture* dikelas XC pada siklus II dapat dilihat dari hasil rata-rata siswa hanya mencapai 74,79 dengan persentase ketuntasan 79,41% dengan 27 siswa yang memenuhi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) dari jumlah keseluruhan siswa sebanyak 34 orang yang hadir mengikuti tes pelaksanaan model pembelajaran *picture and picture* pada siklus II ini dikategorikan baik. Karena siswa yang memperoleh nilai memenuhi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) lebih besar dari persentase

ketuntasan yang dikehendaki yaitu 70. Hasil siklus II ini menunjukkan peningkatan lebih baik dari siklus I dilihat dari rata-rata hasil belajar dan persentase ketuntasan. Secara persentase ketuntasan nilai yang dicapai siswa sudah angka yang dikehendaki.



**Grafik 03.**

#### **Persentase Ketuntasan Keterampilan Siswa Menulis Teks Eksposisi Pada Pra Siklus, Siklus I Dan Siklus II**

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel dan grafik diatas menunjukkan bahwa hasil peningkatan keterampilan menulis teks eksposisi menggunakan model pembelajaran *Picture And Picture* kelas XC SMA Negeri 1 Sungai Raya Kepulauan pada hasil pra siklus, hasil siklus I, dan hasil siklus II dapat disimpulkan setiap siklusnya mengalami peningkatan dilihat dari rata-rata dan persentase disiklus II

dapat dikatakan nilai siswa memenuhi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) secara persentase ketuntasan telah mencapai angka yang dikehendaki yaitu diatas dari 70. Guru dan peneliti sepakat tidak akan melanjutkannya kembali kesiklus selanjutnya karena tujuan penelitian sudah tercapai selama melakukan penelitian sebanyak dua siklus. Maka penelitian ini telah selesai dilaksanakan dan dinyatakan berhasil.

Berdasarkan hasil penelitian nilai siswa hasil keterampilan siswa dalam menulis teks eksposisi pada pra siklus dengan jumlah 1985 dengan rata-rata hanya 53,64 dengan persentase ketuntasan belajar siswa hanya mencapai 48,7%. Siklus I jumlah nilai 2195 dengan rata-rata yang diperoleh hanya 64,55 dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 61,76%. Siklus II dengan jumlah nilai 2543 dengan rata-rata diperoleh 74,79 dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 79,41%.

#### **E. Kesimpulan**

Proses pelaksanaan peningkatan keterampilan menulis teks eksposisi dengan menggunakan model pembelajaran *Picture And*

*Picture* pada siswa kelas X C SMA Negeri 1 Sungai Raya Kepulauan telah dilaksanakan dengan baik. Hal ini di buktikan dengan adanya peningkatan hasil persentase yang terdapat pada lembar observasi guru dan siswa dan kekurangan yang belum optimal dapat diperbaiki oleh siswa pada siklus II.

Hasil dari keterampilan siswa dalam menulis teks eksposisi dengan menggunakan model pembelajaran *Picture And Picture* pada siswa kelas X C SMA Negeri 1 Sungai Raya Kepulauan setiap siklusnya menunjukkan peningkatan dan hasil keterampilan siswa menulis teks eksposisi pada siklus II telah mencapai persentasi ketuntasan yang dikehendaki. Pada pra-siklus nilai rata-rata hanya 53,64 dengan persentasi ketuntasan sebesar 29,72% dikategorikan kurang, nilai pada siklus I dengan rata-rata 64,55 dan persentasi ketuntasan sebesar 61,76% masih dikategorikan kurang, dan hasil pada siklus II dengan rata-rata mencapai 74,79 dengan persentasi ketuntasan mencapai 79,41%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, dkk. (2019). *Penelitian Tindakan Kelas Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ramadania, F., & Aswadi, D. (2020). Blended learning dalam merdeka belajar teks eksposisi. *STILISTIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 5(1), 10-21.
- Syahrizal, H., & Jailani, M. S. (2023). Jenis-jenis penelitian dalam penelitian kuantitatif dan kualitatif. *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1(1), 13-23
- Shohimin, S. (2020). 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta
- Sumardi. (2020). Teknik pengukuran dan penilaian hasil belajar. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Suwandi, S. (2017). *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) & Penulisan Karya Ilmiah*.